BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Sebagai sebuah jalan hidup, Islam memberikan tuntunan yang sempurna dan menyeluruh. Secara sederhana, Islam tidak hanya mengatur ritual-ritual peribadatan kepada Allah SWT sebagai Sang Maha Pencipta. Namun, Islam juga memberikan panduan tentang bagaimana umatnya berinteraksi dengan sesama makhluk.

Ada tiga pokok ajaran Islam: Aqidah, Syariah dan Akhlak. Aqidah, syariah dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan. Aqidah sebagai unsur kepercayaan yang bermuatan elemen – elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sementara syariah sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama

Muslim yang baik adalah orang yang memiliki aqidah lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan syariah yang hanya ditujukan pada Allah sehingga tergambar perilaku dan sikap (akhlak)

terpuji pada dirinya. Termasuk akhlak yang baik adalah berpakaian yang memenuhi tuntunan syariat dan melakukan pola hidup sehat.

Islam sebagai agama *rahmatan li al-alamin* memiliki konsep kecantikan yang tidak hanya mengacu pada penampilan fisik semata namun juga pada kualitas hati dan jiwa yang diperoleh dari kepatuhan kepada Allah SWT. Dalam masalah kecantikan fisik, wanita muslimah yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah sepantasnya tidak mengedepankan hawa nafsu demi sebuah kecantikan imitasi.

Kesalehan wanita muslimah salah satunya adalah dengan selalu menutup aurat. Wanita hanya diperkenankan menampakkan auratnya kepada mahram-nya. Dapat disimpulkan bahwa menutup aurat bagi muslimah hukumnya adalah wajib. Kewajiban ini diwujudkan dengan mengenakan Jilbab atau dikenal sebagai busana muslimah.

Fitrah seorang manusia, terlebih bagi kaum Hawa, adalah mencintai keindahan. Sehingga, sangatlah wajar jika seorang wanita ingin terlihat cantik dan tampil menarik. Kecantikan tersebut tetap harus didasarkan kepada niat yang lurus, tulus, dan sesuai syari'at Islam. Mempercantik diri demi keindahan bukan merupakan hal terlarang dalam Islam. "Sesungguhnya, Allah itu indah dan Allah menyukai keindahan. Kesombongan itu menolak kebenaran dan meremehkan orang lain" (H.R. Muslim). Hadist ini menegaskan

bahwa Islam tidak melarang untuk berias dan melakukan perawatan tubuh untuk merawat keindahan tubuh.

Selain itu, Allah SWT juga mencintai muslimah yang selalu memperhatikan kebersihan dan memperindah hatinya dengan iman, ucapannya dengan kejujuran, taat kepada Allah SWT, hati yang ikhlas serta tawakal. Dalam hadis lain juga dijelaskan bahwa. “Sesungguhnya Allah menyukai wangi dan wewangian, bersih dan menyukai kebersihan, pemurah dan menyukai kemurahan, baik hati dan menyukai kebaikan”.(H.R.At-Tirmidzi).

Tak sekedar cantik, tapi juga harus bersih karena kebersihan adalah sebagian dari iman, begitulah bunyi salah satu hadis Rasulullah SAW. Bersih pangkal sehat dan bersih itu cantik. Kebersihan dapat menciptakaan hidup yang sehat serta menjadi modal utama dalam kehidupan karena fisik yang sehat dan kuat mepunyai pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan.

Islam mengajarkan untuk hidup bersih, indah dan nyaman. Kebersihan yang diajarkan bukan hanya kebersihan lahir, namun mencakup pula kebersihan batin. Rasa cinta Allah SWT kepada kebersihan meliputi kebersihan diri manusia dari noda-noda perbuatan dosa yang menimbulkan kerusakan kepada diri sendiri, orang lain, serta lingkungannya. Allah SWT juga memperhatikan untuk bertaubat dan meminta ampunan-Nya sebagai bentuk

penyucian diri secara ruhani agar menjadi hamba yang dekat dan dicintai Allah SWT.

Peran wanita muslimah dalam Islam berperan sepanjang zaman. Hari ini kaum wanita khususnya muslimah diberi maklumat tentang peranan mereka kepada agama dan masyarakat yaitu peran wanita sebagai Ibu. Wanita mesti diberi pendidikan dan maklumat tentang bagaimana menjadi ibu yang baik dan solehah. Biasanya jika seorang ibu yang baik maka anak-anak juga jadi baik seperti kisah Asiah dan Nabi Musa as. Tidak dapat diragukan wanita adalah inti di tengah rumah tangga dan masyarakat. Wanita memberi pengaruh yang sangat kuat pada diri anak-anak, baik dengan perkataan, keteladanan, cinta dan kasih sayang.

Yang ke dua adalah peranan wanita muslimah dalam masyarakat, sebagai wanita dan ahli masyarakat mestilah berperan ke arah pembentukan masyarakat ke arah yang dicintakan kebaikan dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan.

Yang terakhir adalah peranan wanita muslimah dalam pembangunan negara. Jika kita melihat pada realita, wanita boleh terlibat di kebanyakan sektor. Samada sektor awam maupun sektor swasta. Disektor awam kebanyakan wanita menjadi penjawat-jawatan di jabatan-jabatan kerajaan, dalam sektor perbuatan sebagai dokter, juru rawat, ahli farmasi dan lain-lain. Di sektor swasta kebanyakan pula wanita berada disektor perbankan di mana

kebanyakan kakitangan bank terdiri dari wanita. Begitu juga pejabat-pejabat swasta kebanyakan terdiri pada wanita. Supaya wanita yang terlibat disetiap sekor ini diberipendedahan kepada nilai-nilai murni dan sikap positif dan akhlak mulia supaya peranan mereka menjadi lebih berkesan. Khususnya kepada wanita uslimah di sektor-sektor yang terlibat kepada pembangunan negara supaya menghayati nilai-nilai agama.

Untuk wanita *fashion* adalah kebutuhan yang penting bahkan modal utama utuk menumbuhan rasa percaya diri tampil di khalayak umum. *Fashion* adalah suatu kata dari bahasa asing yang pengertiannya banyak dikaitkan dengan busana dan sudah menjadi bagian penting dari sebuah penampilan keseharian bagi setiap manusia. Sedikit bergeser dari fungsi utamanya sebagai pelindung badan, *fashion* sudah menjelma menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. *Fashion* adalah benda-benda yang dikenakan oleh manusia untuk mengidentifikasi dirinya secara khusus dan kelompok sosialnya sebagai salah satu kebutuhan dirinya atau pencitra dari pribadi itu sendiri ataupun yang sifatnya komunal.

Pengaruh unsur kebudayaan, religi dan teknologi, memberikan pengaruh yang besar pada manusia dalam menciptakan sebuah *fashion* untuk dirinya sendiri. Kebudayaan memberikan pengaruh pada corak dan nilai pakaian, Islam memberikan pandangan mengenai bagaimana yang sepantasnya untuk menutup aurat, dan

teknologi menyumbangkan ide dan produk bahan maupun aksesoris yang dapat digunakan. Karena adanya perbedaan dalam cara pandang yang disebutkan diatas lahirlah tantangan bagi manusia untuk menghasilkan aneka ragam busana dengan nilai keindahannya. hasil pemikiran manusia yang berbeda-beda tersebut dalam menciptakan pakaian itulah yang disebut *fashion*.

Fashion yang digunakan untuk wanita muslimah yaitu Jilbab berasal dari kata *hajaban* yang artinya menutupi, dengan kata lain al-hijab adalah benda yang menutupi sesuatu. Hijab adalah *fashion* muslimah dan seiring dengan perkembangan kebudayaan jilbab bentuk telah berkembang sangat pesat. Dahulu jilbab hanya untuk memenuhi unsur-unsur syariat yaitu menutupi aurat bagian kepala dan sekitarnya. Kini jilbab ditantang untuk bertransformasi dalam bentuk, rupa dan bahan sehingga dapat memenuhi unsur-unsur keindahan kekinian.

Berbagai cara dilakukan para wanita muslimah untuk mempercantik dirinya, mulai dari merawat keindahan rambut hingga merawat tubuh. Beberapa muslimah menggunakan cara-cara alami untuk memepertahankan kecantikannya. Salah satu perawatan tubuh yang dilakukan para muslimah adalah *spa*, pada mulanya *spa* dilakukan untuk tujuan kesehatan. Seiringnya perkembangan zaman, *spa* kini menjadi sarana perawatan tubuh dan kecantikan dengan menawarkan pelayanan lain seperti pijat, lulur, masker pemutih,

aromaterapi, dan mandi susu. Dari rangkaian *spa* tersebut, banyak sekali manfaat yang bisa di peroleh. *Spa* dalam pandangan Islam pada prinsipnya, selama termasuk dalam upaya perawatan kesehatan dan banyak manfaat yang bisa diambil maka semua itu boleh dilakukan. Namun yang harus diperhatikan adalah prosesnya. Muslimah yang sedang melakukan perawatan *spa* harus ditangani oleh *therapist* wanita juga.

Muslimah juga diperbolehkan untuk menghias wajah dengan make up, baik untuk menambah ataupun mengurangi kekurangan pada bagian wajahnya. Syariat utama dalam berhias diri ini adalah larangan untuk tasyabuh (menyerupai wanita kafir). Selain itu ada jenis make up yang dilarang bagi muslimah yaitu yang bersifat permanen atau sangat sulit dihapus karena bertujuan untuk mengubah ciptaan Allah SWT. Dari sisi lain hal ini dapat dimengerti karena secara medis juga jenis make up seperti tersebut cenderung berbahaya bagi tubuh dan bersifat beracun.

Selain untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, mengunjungi fasilitas kebugaran, kesehatan, dan perawatan tubuh bertujuan untuk menjaga penampilan tubuh agar tetap prima saat melakukan aktivitasnya. Biasanya menjaga penampilan identik dengan kegiatan wanita yang menghabiskan waktunya di salon atau tempat perawatan tubuh. Dengan menggunakan cara instan, seperti obat-obatan maupun bedah atau oprasi banyak menjadi pilihan

karena hasil yang didapat dapat terasa secara cepat, namun hal ini banyak memberikan efek samping pada penggunanya disamping dilihat dari segi biaya yang harus cukup banyak dikeluarkan dan tidak diperboleh dalam Islam untuk mengubah kodratNya. Oleh sebab itu, banyak juga orang yang lebih memilih cara yang lebih alami dengan melakukan kegiatan olah tubuh, seperti *fitness* atau *gym*. *Gym* merupakan jenis olahraga yang mengunakan peralatanyang mempunyai fungsi berbeda-beda namun tujuannya sebagai alat untuk kebugaran tubuh. Sebagai seorang muslimah untuk melakukan kegiatan kebugaran tubuh tidaklah dilarang dan dianjurkan *instruktur* untuk melatihnya adalah sorang wanita.

Saat ini Bandung belum memiliki wadah yang dapat mendukung dan memfasilitasi segala jenis kegiatan yang bergerak dalam bidang *fashion, kebugaran* dan *kecantikan muslimah*. Tempat yang diharapkan tersebut adalah pusat kegiatan yang dapat merangkum semua unsur kecantikan dan kesehatan muslimah mulai dari sisi edukasi, hiburan dan bahkan keuntungan ekonomi. Pada tahapan selanjutnya tempat tersebut juga dapat menjelma menjadi pusat dari kegiatan yang berhubungan dengan dunia *fashion* dan kecantikan wanita yang berperan sebagai jembatan penghubung antara pelaku industri.jalur distribusi dan konsumen

I.2. Permasalahan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, sehubungan dengan perencanaan dan perancangan Desain Interior Bandung *muslimah fashion Center* ini memiliki fungsi utama yaitu:

sebagai suatu tempat untuk wanita muslimah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan *fashion*, perawatan kecantikan, kebugaran, edukasi keagamaan dan kesehatan secara menyeluruh. Termasuk diantaranya adalah :

- Kebugaran tubuh (*gym*),
- Perawatan tubuh,
- Perawatan kecantikan,
- Belanja kebutuhan *fashion* muslimah dan
- Tempat edukasi mengenai dunia Islam khususnya mengenai kecantikan, kesehatan muslimah dan kegiatan keagamaan

Kesuksesan sebuah fasilitas pusat kegiatan muslimah sangat tergantung pada tata letak elemen elemen estetika antara program aktifitas yang mampu mengakomodasi terwujudnya suasana interior yang di harapkan. Maka dapat di identifikasikan masalah perancangan desain interiornya adalah bagaimanakah desain interior yang cocok dengan karakteristik bangunan publik tersebut. Masalah yang akan di perhatikan dalam proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior Bandung *Muslimah Fashion Centre* yang mendukung konsep muslimah, Islam, Indonesia menjadi satu kesatuan ?
2. Bagaimana desain ruang yang mendukung aktifitas yang terjadi di Bandung *Muslimah Fashion Centre* ini dapat mempersentasikan fasilitas *one stop service ?*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa muslimah Indonesia dan khususnya muslimah kota Bandung membutuhkan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan perawatan kecantikan tubuh, kebugaran tubuh, fashion muslimah, dan edukasi yang dikhususkan bagi para muslimah.

Kesatuan ini menjadi penting karena muslimah di Kota Bandung kerap kali direpotkan untuk melakukan perawatan – perawatan tersebut di tempat yang terpisah - pisah. Terlebih tempat kebugaran (*gym*) khususnya dikota bandung yang dikhususkan untuk wanita muslimah belum tersedia. Tempat kebugaran yang tersedia saat ini masih bersifat campuran sehingga wanita muslimah yang harus menutup auratnya tidak leluasa untuk beraktifitas.

Kondisi seperti itulah yang melandasi pemikiran untuk membuat Bandung *muslimah fashion center.* Diharapkan wadah baru ini dapat

menjadi fasilitas yang menjadi penghubung antara pelaku industi kecantikan, fashion, pendidikan (tarbiyah), jalur distribusi dan konsumen secara utuh. Lebih jauh lagi saya berharap wadah yang komprehensif ini memberikan keuntungan - keuntungan sosioekonomis yang tercipta dari efisiensi di berbagai sektor, misalnya efisiensi trasportasi.

I.4. Maksud dan Tujuan Perancangan

I.4.1. Maksud

Perancangan fasilitas Bandung *muslimah fashion Center* ini dimaksudkan untuk :

1. Merancang fasilitas publik, yang dapat memberikan kenyamanan bagi pelaku bisnis maupun pengunjung.
2. Merancang sebuah sarana yang menjadi pusat kegiatan muslimah di Kota Bandung mengenai kecantikan, perawatan tubuh dan *fashion* muslimah. Termasuk di dalamnya pelayanan – pelayanan konsultasi dan edukasi yang memenuhi kaidah-kaidah syariah Islam.
3. Sebagai tempat untuk memperkenalkan hasil karya rancangan kepada masyarakat yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti memamerkan hasil karya pada butik dan

mengadakan kegiatan – kegitan tertentu seperti acara acara *fashion show.*

I.4.2. Tujuan

Tujuan dari perancangan Bandung *muslimah Fashion Center* yang perlu dicapai, yaitu :

1. Merencanakan dan merancang sarana dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang fungsi-fungsi pelayanan sebagai berikut : perawatan tubuh, perawatan kecantikan, kebugaran tubuh, *fashion* muslimah dan edukasi mengenai kecantikan dalam agama Islam.
2. Menciptakan sebuah ruang yang memiliki nilai komersial sekaligus dapat mewadahi aktifitas muslimah Kota Bandung terkait masalah perawatan dan edukasi kecantikan yang islami.
3. Merancang sebuah interior *Muslimah Fashion Center* yang dapat memfasiltasi pengunjung, memenuhi kebutuhan para muslimah dan memperluas wawasan masyarakat.